

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK

1. Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman yang merupakan rumah sakit warisan zaman Belanda ini zaman dahulu dikenal sebagai RS Morangan ini memulai jejaknya sebagai Klinik Pabrik Gula Medari, kemudian pada November tahun 1987 resmi menjadi Rumah sakit dengan kategori kelas D, dengan kerja keras jajaran rumah sakit setahun berikutnya kategori kelas RSUD Sleman meningkat menjadi rumah sakit dengan kelas C.

Rumah Sakit Umum Daerah Sleman atau lebih dikenal sebagai RSUD Sleman pada saat ini merupakan Satuan Kerja Organisasi Perangkat Daerah atau (SKPD) di lingkungan pemerintah Kabupaten Sleman yang beralamat di Jalan raya Jogjakarta-Magelang atau jalan Bhayangkara 48, Murangan, Triharjo, Sleman Yogyakarta. Sebagai RSUD pertama di Kabupaten Sleman, saat ini telah bertipe/kelas B Non-Pendidikan, dengan status kelembagaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang merupakan bagian dari Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman.

Sebelumnya sejak tahun 2003 sampai dengan 2009 merupakan Lembaga Teknis Daerah (LTD) dengan status kelembagaan sebagai 'Setara Badan'. Dikatakan RSUD pertama milik Pemerintah Kabupaten Sleman, karena sejak tahun 2010 telah beroperasi RSUD Prambanan dengan kelas D, yang juga milik Pemerintah Kabupaten Sleman. RSUD Sleman berkembang signifikan khususnya dari aspek pengelolaan, adalah lulus ISO 9001:2000 pada tahun 2008, serta lulus renewal ISO 9001:2008 tahun 2012 dari SGS United of Kingdom, Inggris perwakilan Jakarta.

Selanjutnya pada akhir tahun 2010 RSUD Sleman dinyatakan telah memenuhi syarat untuk ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah, berdasarkan Keputusan Bupati Sleman, nomor 384/Kep.KDH/A/2010, tanggal 27 Desember 2010, dengan status BLUD PENUH. Pada tahun 2011 RSUD Sleman juga memperoleh kelulusan atas Penilaian Akreditasi Rumah Sakit 16 Pelayanan Penuh dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang berlaku untuk tiga tahun. Selain itu pada akhir november 2018, RSUD Sleman meraih penghargaan pelayanan publik dengan mendapat nilai A- dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi (PANRB). Penghargaan diserahkan oleh Menteri PANRB Syafrudin kepada Bupati Sleman, Sri Purnomo, di Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta, pada 27 November 2018.

RSUD Sleman Memiliki Luas Tanah 26.580 m² dengan Luas Bangunan 19.044 m² serta memiliki kapasitas tempat tidur pasien sebanyak 148 bed. Pada tahun 2013 RSUD Sleman melakukan pembangunan gedung pusat terpadu, gedung baru yang berdiri di atas tanah seluas 11.000 meter persegi yang terdiri dari lima lantai dan dua basement tersebut merupakan pengembangan dari gedung lama, beberapa bagian pelayanan yaitu poliklinik rawat jalan, pendaftaran, BPJS, Farmasi, ICU, dan laboratorium sudah dipindahkan ke gedung tersebut. Penambahan bangsal khusus ibu pasca bersalin juga menjadi tambahan fasilitas. Kemudian RSUD Sleman juga melakukan penambahan 46 bangsal dari semula 230 menjadi 276 bangsal, serta kamar operasi juga sedang kami tambah sebanyak 3 kamar, sehingga total kamar operasi RSUD Sleman nantinya sebanyak 5 kamar. Serta, dilakukan beberapa inovasi yaitu menyediakan taman bacaan bagi pasien dan pengunjung, menyediakan fasilitas pelayanan ramah anak serta menyediakan fasilitas *open space* di lantai VI yang diharapkan memberikan suasana nyaman yang dapat dimanfaatkan untuk taman, untuk santai, untuk melihat terbitnya matahari dipagi hari, melihat terbenamnya matahari disiang hari serta untuk melihat keindahan gunung Merapi.

2. Visi, Misi, Maklumat dan Motto RSUD Sleman

a. Visi RSUD Sleman yang telah dicanangkan adalah :

“Menjadi Rumah Sakit Andalan Masyarakat menuju Terwujudnya Sleman *Smart Regency* pada Tahun 2021”

b. Misi RSUD Sleman

Misi RSUD Sleman adalah:

- a) Meningkatkan tata kelola RSUD Sleman dengan didukung sistem informasi manajemen terintegrasi

- b) Menyediakan wahana pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan tenaga kesehatan
- c) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau semua lapisan masyarakat.

c. Maklumat RSUD Sleman

Dalam rangka mewujudkan komitmen Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, maka Direktur RSUD Sleman mengeluarkan maklumat:

“Dengan tulus dan ikhlas serta kesungguhan hati, kami bertekad mematuhi dan melaksanakan standar pelayanan untuk memberikan pelayanan terbaik yang berfokus pada pasien”.

d. Motto RSUD Sleman

Motto yang dimiliki RSUD Sleman adalah :

“Mitra Kesehatan Anda”

3. Logo Rumah Sakit Umum Daerah Sleman



Gambar 2.1 Logo RSUD Sleman

Sumber : RSUD Sleman

Konsep dari Logo Rumah Sakit Umum Daerah Sleman (RSUD) Sleman berasal dari lambang rumah sakit yaitu +. Gambar lambang rumah sakit yang berbentuk +, kemudian dibentuk kembali menjadi dua gambar yaitu gambar berwarna biru yang mengandung makna “pengelola rumah sakit” serta gambar yang berwarna hijau melambangkan “masyarakat pengguna pelayanan”. Dari pembentukan dua gambar tersebut menghasilkan garis melengkung yang menyerupai tipografi huruf S, arti huruf S tersebut untuk menunjukkan bahwa rumah sakit ini adalah milik Pemerintah Kabupaten Sleman, serta dapat menjadi kebanggaan masyarakat Kabupaten Sleman yang selaras dengan Visi RSUD Sleman yaitu “Menjadi Rumah Sakit Andalan di Kabupaten Sleman”.

Warna pada logo RSUD Sleman dapat dijelaskan bahwa warna biru melambangkan kekuatan dan kesederhanaan. Warna gradasi dari biru tua ke biru muda memiliki makna segenap jajaran pengelola rumah sakit harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan misi pertama RSUD Sleman yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, paripurna, dan terjangkau dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran atau kesehatan yang memadai”.

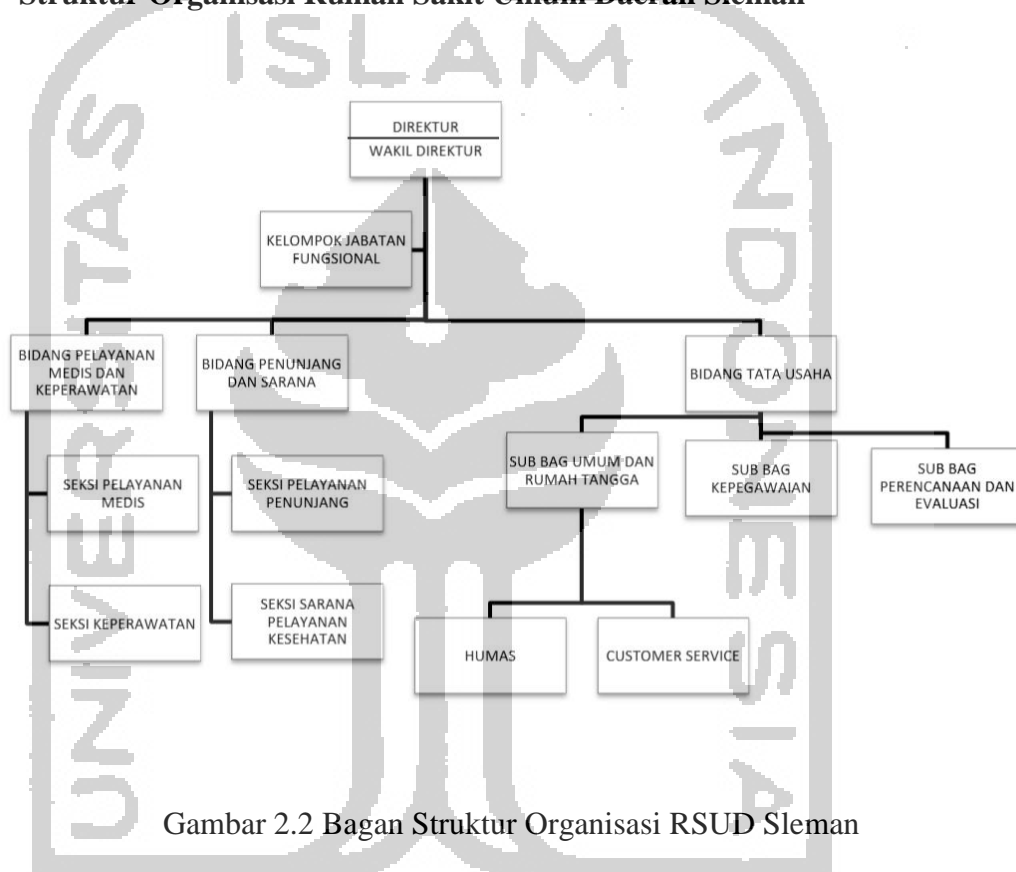
Sedangkan warna hijau memiliki makna ketulusan, keikhlasan, serta kesungguhan hati. Makna ini terwujud dalam maklumat pelayanan RSUD Sleman yaitu “Dengan tulus ikhlas dan kesungguhan hati, kami bertekad mematuhi dan melaksanakan standar pelayanan untuk memberikan pelayanan yang terbaik yang berfokus kepada pasien.

4. Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman terdiri dari beberapa ruangan medis seperti Unit Gawat Darurat (UGD) 24 jam, instalasi rawat jalan yang terdiri dari beberapa poliklinik antara lain poliklinik gigi dan mulut, mata, penyakit dalam, THT, anak, kandungan, kulit dan kelamin, syaraf, jiwa, elektromedis, bedah, bedah orthopedi, urologi, gizi, jantung, psikologi, kecantikan/es-tetika, tumbuh kembang dan geriatri. Rumah Sakit Umum Daerah Sleman mem-

iliki 38 dokter spesialis yang diperkuat dengan 14 dokter umum, 247 tenaga paramedis keperawatan, 101 paramedis nonkeperawatan, serta 126 tenaga medis. Serta memiliki layanan khusus seperti laboratorium, radiologi, Intensive Care Unit (ICU), Intensive Cardio Care Unit (ICCU), Pediatric Intensive Care Unit (PICU) dan empat Neonatal Intensive Care Unit (NICU).

5. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sleman



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi RSUD Sleman

Sumber : RSUD Sleman

Tugas dan Fungsi :

a) Subbagian Umum dan Rumah Tangga

: Subbagian Umum dan Rumah Tangga mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum dan rumah tangga, memiliki tugas lain yaitu mengolah survey kepuasan pelanggan pada setiap tahunnya. Serta memiliki tugas

mengelola mengenai program ataupun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh RSUD, guna meningkatkan hubungan dengan pasien.

b) Humas Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

: Berada dibawah sub bagian umum dan rumah tangga, memiliki membantu tugas subbag umum dan rumah tangga, membuat artikel yang akan di share di website serta menjadi admin instagram.

c) Customer Service

: Customer service memiliki tugas memberikan informasi mengenai rumah sakit kepada pengunjung rumah sakit, memiliki tugas memverifikasi data yang akan digunakan untuk mendaftar, serta melayani complain pasien.

